



Peningkatan Pemahaman Tata Kelola Keuangan Keluarga di Majelis Talim Daarul Ilmi Cikarang Selatan

Enhancing Comprehension ff Family Financial Governance Within the Talim Council at Daarul Ilmi Cikarang Selatan.

Sindik Widati^{1*}, Taufik Hidayat², Eko Budiarto³

^{1,2,3} Universitas Pelita Bangsa, Kabupaten Bekasi

Korespondensi Penulis: sindikwidati@pelitabangsa.ac.id

Article History:

Received: 30 Mei 2023

Revised: 27 Juni 2023

Accepted: 01 Juli 2023

Keywords: *Governance, finance, family*

Abstract: *The Talim Daarul Ilmi Assembly is an association of mothers with monthly routine recitations at the Bekasi regency housing complex and as partners in community service activities (PKM). Most of the members of Majelis Talim are housewives who are active in regular monthly recitation activities. Based on a survey conducted, on average, mothers do not have good governance in family finances. This is the background for community service activities at the Talim Daarul Ilmi Cikarang Selatan Council. This activity begins with the planning stage which includes situation analysis, and coordination of the timing of the PKM implementation. The next stage of implementation is in the form of understanding financial governance using dialogue and discussion methods. The results of the activity showed that the participants understood the presentations presented and were able to apply financial governance in the form of financial income and expenses to the cash application.*

Abstrak. Majelis Talim Daarul Ilmi merupakan perkumpulan ibu-ibu pengajian rutin bulanan di perumahan wahana kabupaten Bekasi dan sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM). Sebagian besar anggota dari Majelis Talim merupakan ibu-ibu rumah tangga yang aktif dalam kegiatan pengajian rutin bulanan. Berdasarkan survei yang dilakukan rata-rata kaum ibu belum memiliki tata kelola yang baik dalam keuangan keluarga. Hal ini yang melatarbelakangi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Majelis Talim Daarul Ilmi Cikarang Selatan. Kegiatan ini diawali dengan tahap perencanaan mencakup analisis situasi, dan koordinasi waktu pelaksanaan PKM. Tahap berikutnya pelaksanaan berupa pemahaman tata kelola keuangan dengan metode dialog dan diskusi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memahami pemaparan yang disampaikan serta dapat mengaplikasikan tata kelola keuangan berupa pemasukan dan pengeluaran keuangan ke dalam aplikasi kas.

Kata Kunci: Tata kelola, keuangan, keluarga.

PENDAHULUAN

Salah satu bentuk masyarakat yang terkecil adalah keluarga. Keluarga adalah masyarakat terkecil sekurang- kurangnya terdiri dari pasangan suami isteri sebagai sumber intinya berikut anak-anak yang lahir dari mereka. Jadi setidaknya keluarga adalah pasangan suami isteri (Jalil, 2019). Tidak dapat diingkari kebutuhan dasar ekonomi merupakan sumber kebahagiaan dan keutuhan keluarga. Segi ekonomi keluarga, suami isteri memiliki penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok. Pengeluaran tidak melebihi pendapatan, kebutuhan pokok yang harus dipenuhi adalah kebutuhan makan sehari-hari, sandang, tempat tinggal, pendidikan, kesehatan dan sebagainya.

Keluarga merupakan tempat pendidikan bagi semua anggotanya dimana orang tua memiliki peran yang cukup penting membawa untuk membawa anak menuju kesehatan jasmani dan rohani dalam dimensi kognisi, afektif dan skill dengan tujuan untuk mengembangkan aspek mental spiritual, moral, intelektual dan profesional. Pendidikan dapat dilaksanakan dalam lingkungan tertentu. Lingkungan pendidikan dapat dibedakan menjadi tiga yaitu (a) Pendidikan di dalam keluarga; (b) Pendidikan di dalam sekolah; (c) Pendidikan di dalam masyarakat. Pendidikan di dalam keluarga merupakan pendidikan kodrati.

Pendidikan keuangan keluarga merupakan tempat yang paling dominan dalam proses sosialisasi anak tentang masalah keuangan (Darmawan & Pratiwi, 2020). Pengelolaan ekonomi keluarga diawali dengan perencanaan, pendistribusian, pelaksanaan, evaluasi dan pengendalian atas sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh keluarga (Yahya et al., 2023). Dalam keluarga yang memiliki peran untuk mencari nafkah adalah suami dan isteri sebagai pengelola keuangan keluarga (Budiantoro et al., 2019).

Pendidikan keuangan keluarga sangat mempengaruhi seseorang dalam melakukan tata kelola keuangan, dimana pendidikan keuangan keluarga mempengaruhi tingkat literasi keuangan (Darmawan & Pratiwi, 2020). Ketika literasi keuangan baik maka mereka dapat mengelola keuangan dengan baik. Perlunya pendidikan keuangan sejak dini sangat dibutuhkan untuk mendidik manusia sadar dan paham tentang bagaimana cara mengelola keuangan secara bijak dan sesuai kebutuhan (Anggun, 2021).

Pengaturan keuangan setelah memiliki anak berbeda dengan pengaturan sebelum memiliki anak. Kebutuhan atas pengeluaran akan lebih besar dibandingkan sebelumnya, tidak selamanya pendapatan yang bertambah tidak menutup kemungkinan pengeluaran ikut bertambah sehingga pada akhirnya berapa pun yang dihasilkan tidak dapat memenuhi kebutuhan (Sari & Dwilita, 2021). Hal ini sering menjadi salah satu penyebab pemicu konflik dalam rumah tangga. Setiap rumah tangga sudah pasti memiliki konflik, namun faktor yang paling sering menjadi pemicu konflik dalam rumah tangga adalah masalah ekonomi atau masalah keuangan (Marpaung, 2021).

Setiap orang tentunya menginginkan situasi keuangan mereka lebih baik dari tahun sebelumnya. Meskipun beberapa pengamat memprediksi bahwa Indonesia memiliki fondasi yang kuat untuk menghadapi resesi ekonomi global tahun ini, tetapi kondisi tersebut tidak akan berarti jika kita tidak mengelola keuangan rumah tangga dengan lebih baik (Bayu, 2023).

Majelis Talim Daarul Ilmi merupakan perkumpulan ibu-ibu rumah tangga yang berada di RT 01/RW 18 Perumahan Wahana Cikarang Selatan. Saat ini kegiatan rutin yang dilakukan adalah pengajian bulanan. Berdasarkan penelusuran sebelumnya melalui wawancara langsung, ibu-ibu pengajian banyak mengeluhkan mengenai harga barang yang meningkat dan kebutuhan yang semakin banyak namun pendapatan yang diterima cenderung tetap. Atas dasar keluhan tersebut maka kami tim PKM bermaksud untuk berkontribusi kepada mitra dengan memberikan sosialisasi dan melakukan simulasi mengenai tata kelola keuangan keluarga. Tujuan dari tata kelola keuangan keluarga adalah mencapai target di masa yang akan datang, melindungi dan meningkatkan kekayaan yang dimiliki, mengatur arus kas, mengelola utang dan piutang dan mengatur dana untuk berinvestasi.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, adapun tahap persiapan yang dilakukan yaitu: melakukan survei terhadap fenomena yang terjadi di masyarakat maupun objek pengabdian sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan (yang sejalan), survei lokasi, dan menyusun proposal kegiatan.
2. Tahap identifikasi permasalahan yaitu dengan mengumpulkan materi maupun perlengkapan yang akan dibutuhkan selama melakukan kegiatan pengabdian
3. Tahap koordinasi, yaitu melalui penyampaian rencana kegiatan pengabdian kepada pihak yang bertanggung jawab yaitu Majelis Talim Daarul Ilmi serta melakukan koordinasi terkait apa saja yang akan dibutuhkan selama kegiatan pengabdian berlangsung
4. Tahap pelaksanaan, yaitu dengan melakukan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan keluarga, diskusi, dan tanya jawab
5. Tahap monitoring dan evaluasi yaitu dengan melakukan peninjauan atas kegiatan dan yang dilakukan serta menyusun evaluasi untuk kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diadakan pada bulan Mei 2023 bertepatan dengan acara Halal bi Halal Majelis Taklim Daarul Ilmi. Berikut dokumentasi kegiatan pelatihan tata kelola keuangan keluarga:





Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan Tata Kelola Keuangan Keluarga

Hasil kegiatan yang dilakukan memaparkan mengenai tips pengaturan keuangan rumah tangga yang merupakan target setiap individu dalam menjalankan rencananya.

Peserta kegiatan diberi pemahaman dan pelatihan mengelola keuangan melalui pencatatan menggunakan aplikasi manajemen kas yang merupakan sistem web yang dikelola oleh Universitas Pelita Bangsa dengan alamat web <https://kas.akuntansiupb.com/>. Penyampaian materi berfokus pada saran-saran yang diberikan diantaranya, peserta diajak untuk memahami kondisi keuangan dengan mengetahui kemampuan finansial keluarga. Setelah itu peserta diharapkan untuk menetapkan tujuan keuangan secara spesifik, kemudian menentukan prioritas, mencatat pengeluaran, berkomunikasi dan terbuka dengan pasangan, dan satu yang harus dimiliki adalah disiplin dan komitmen. Dasar dari pengelolaan keuangan keluarga adalah komitmen, jika dalam rumah tangga tidak didasari komitmen maka pengelolaan keuangan tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Peserta antusias dalam mengikuti pemaparan dan pelatihan pengelolaan keuangan, dibuktikan dengan tanya jawab dan diskusi yang menyajikan banyak pertanyaan.

Peserta dalam pengelolaan keuangan dibantu dengan aplikasi kas sehingga memudahkan mereka untuk menempatkan pemasukan dan pengeluaran keluarga. Aplikasi tersebut salah satu cara monitoring dan evaluasi, setelah mereka mengisi pemasukan dan pengeluaran kemudian kami lakukan verifikasi untuk kebenaran pencatatan. Dari hasil verifikasi dapat disimpulkan bahwa peserta memahami dengan jelas akun pemasukan dan pengeluaran pengelolaan keuangan masing-masing keluarga.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pengelolaan keuangan terutama pada ibu rumah tangga yang berperan sebagai kunci utama tata kelola keuangan. Solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh peserta dalam membuat pencatatan yaitu dengan penggunaan aplikasi kas. Kegiatan ini diawali dengan pemaparan materi mengenai pengelolaan keuangan keluarga, setelah itu penggunaan aplikasi kas. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta memahami kondisi keuangan dan kemampuan finansial keluarga, sehingga peserta dapat mengaplikasikan pemasukan dan pengeluaran dalam aplikasi kas.

DAFTAR REFERENSI

- Anggun. (2021). *Pentingnya Pengenalan Literasi Keuangan Sejak PAUD*. Gln.Kemendikbud.Go.Id.
- Bayu, I. (2023). *Tujuh Tips Cara Mengatur Keuangan Rumah Tangga di Awal Tahun*. <https://Mediakeuangan.Kemenkeu.Go.Id/>.
<https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id/article/show/tujuh-tips-cara-mengatur-keuangan-rumah-tangga-di-awal-tahun>
- Budiantoro, H., Sari, I., Hukama, L. D., Zain, E., & Simon, Z. Z. (2019). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Dan Kader Pkk Rt 16 Rw 04 Kelurahan Cempaka Putih Timur. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(2), 24. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v2i2.882>
- Darmawan, A., & Pratiwi, F. A. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 19(1), 27–37. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i1.499>
- Jalil, A. (2019). Pengelolaan Keuangan Keluarga Solusi Keluarga Sakinah. *Jurnal Hukum Islam Nusantara*, 2(1), 67–84.
- Marpaung, O. (2021). Bijak Mengelola Keuangan Keluarga Kunci Keluarga Sejahtera. *Abdimas Universal*, 3(1), 50–54.
- Sari, P. B., & Dwilita, H. (2021). Mewujudkan keuangan yang sehat melalui penerapan perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga mandiri. *Jurnal Abdi Ilmu*, 14(1), 50–54.
- Yahya, A., Kosim, M., Achmad, L. I., & Amrulloh, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Keuangan Keluarga melalui Pelatihan Keuangan Keluarga pada Majelis Taklim Kaum Ibu. *Jurnal Komunitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 228–234.